

Pengukuran Penerimaan Aplikasi e-Coklit Berdasarkan Persepsi PPK, PPS, dan Pantarlih Menggunakan *Technology Acceptance Model*

Ego Saputra¹, Kurniawan^{*2}

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains Teknologi Universitas Bina Darma

Penulis Korespondensi: kurniawan@binadarma.ac.id*

Informasi Artikel:

Received: 21 September 2023, Accepted: 28 September 2023, Published: 21 Oktober 2023

Abstract

The 2024 ELECTION is a big event that involves many officers as event organizers, including PPK, PPS, and Pantarlih. Citizen data collection activities as prospective voters throughout Indonesia have various problems that are quite complicated, so there is a need for a system in the form of an application that helps simplify and expedite the data collection process. The application that is applied is E-Coklit. The e-Coklit application contains many opinions among users; for this reason, it is necessary to analyze the perceptions of application users. This study aims to measure the acceptance of e-cockpit applications based on user perceptions based on the instruments used in the Technology Acceptance Model (TAM). The method used is a quantitative research method, based on the variables EOU (Ease of Use), UO (Usefulness of Use), BIU (Behavioral Intention to Use), and ATU (Attitude toward using) as independent variables and ASU (Actual System of Use) is a variable dependent. Based on the results of the analysis test, it can be concluded that the use of the E-Coklit application for citizen data collection as prospective voters in the 2024 ELECTIONS fulfils the criteria because it can simplify and expedite officer activities so that they are more effective and efficient.

Keywords: Technology Acceptance Model (TAM), E-Coklit, Election

1. Pendahuluan

Seiring dengan berjalannya kegiatan KPU beberapa tahun terakhir ini telah memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk menunjang kerja dan tugasnya. Salah satu yang tengah dikembangkan KPU saat ini yakni kegiatan pencocokan dan penelitian (coklit) berbasis elektronik atau (e-Coklit) yang dipergunakan oleh Panitia Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih) pada tahapan awal untuk proses pencocokan data pemilih berbasis elektronik yang diatur berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 2 Tahun 2017 dengan harapan agar kegiatan pemutakhiran data pemilih berkelanjutan yang menjadi mata pilih dari suatu daerah dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien [1]. Proses e-coklit dimulai dari pantarlih diteruskan ke pps dan

direkapitulasi di tingkat kecamatan oleh PPK.

Mengingat permasalahan pemilu tahun 2018, dimana pengamat politik Universitas Andalas (Unand) Padang, Andri Rusta, S.IP, M.PP mengatakan, bahwa data masih ditemukan warga yang telah meninggal dunia tetapi masih terdata, purnawirawan TNI/Polri yang sudah berubah statusnya menjadi warga sipil, namun belum terdata dalam daftar pemilih, selain itu warga yang telah berpindah domisili, tapi masih tercatat pada alamat yang lama [2].

Sebelum dapat digunakan untuk operasional, aplikasi e-Coklit sangat perlu untuk dilakukan pengukuran terhadap perilaku persepsi penerimaan pengguna. Pengukuran penerimaan pengguna bertujuan untuk mengetahui umpan balik dari pengguna, agar dapat digunakan sebagai perbaikan. Metode yang digunakan untuk melakukan pengukuran perilaku persepsi penerimaan pengguna terhadap aplikasi e-Coklit adalah menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). TAM merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer [3]. Model TAM digunakan untuk melakukan pengukuran persepsi pengguna didasarkan pada instrumen-instrumen yang digunakan di model TAM adalah kuat, valid, dan reliabel (Sriwahyuni, 2022). Persepsi yang dimaksudkan dalam model tersebut meliputi (1) Persepsi kegunaan, (2) Persepsi kemudahan penggunaan, (3) Sikap penggunaan, (4) Intensi menggunakan dan (5) Penggunaan teknologi sesungguhnya.

Penelitian ini menggunakan kerangka TAM yang dilakukan penyesuaian berdasarkan tujuan yang akan dicapai dengan memperhatikan perilaku dan persepsi pengguna aplikasi. Penerapan metode TAM menurut data yang diidentifikasi, dari seluruh peserta yang disurvei, variabel penerimaan sistem memiliki nilai persentase tertinggi, yaitu 10 atau 30.3%, dan variabel persepsi mudah digunakan memiliki nilai persentase terendah, yaitu 0 atau 0%. Variabel penerapan mudah digunakan memiliki nilai persentase tertinggi, yaitu 23 atau 69.7%, dan variabel penerapan mudah digunakan memiliki nilai persentase terendah, yaitu 0 atau 0% [5]. Penelitian lain menggunakan kerangka TAM untuk mengetahui seberapa puas pengguna dengan aplikasi Tokopedia yang digunakan oleh mahasiswa STMIK BorNEO Internasional di Balikpapan dimana Technology Acceptance Model (TAM), yang memiliki lima konstruk, digunakan untuk menggambarkan kepuasan pengguna terhadap penerapan aplikasi Tokopedia. Dikenal bahwa aplikasi Tokopedia memiliki nilai presentase 86,07% untuk pemakaian sebenarnya, nilai presentase 86,78% untuk kemudahan penggunaan, nilai presentase 86,78% untuk manfaat, dan nilai presentase 86,60% untuk resiko. Selain itu, Tokopedia memiliki kepercayaan pengguna (*trust*) dengan nilai presentase 87,32%, dengan kategori sangat setuju [6].

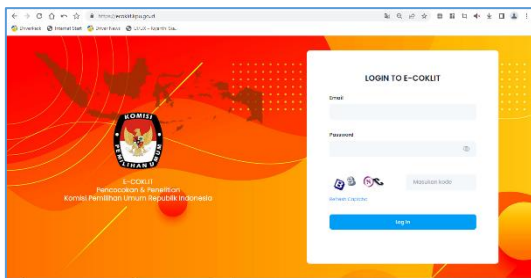
2. Tinjauan Literatur

2.1 Aplikasi Elektronik Pencocokan dan Penelitian (E-Coklit)

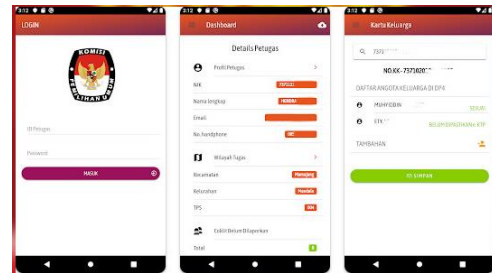
Aplikasi E-Coklit adalah aplikasi yang mendukung pemutakhiran informasi pemilih dan hanya dapat digunakan oleh Pantarlih. Dalam penggunaannya, aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan pencocokan dan verifikasi kinerja Pantarlih menggunakan informasi pemilih melalui in-app sehingga pemutakhiran informasi pemilih menjadi mudah, efisien dan akurat [7].

Selain untuk memasukan data, aplikasi e-coklit digunakan sebagai pengontrol PPK bagi Pantarlih yang melakukan coklit. PPK dan PPS menggunakan aplikasi ini berbasis web (Gambar 1). Setiap pantarlih harus memiliki akun di aplikasi untuk memasukkan informasi setelah verifikasi manual. Setiap pantarlih hanya boleh memiliki satu akun e-coklit yang didaftarkan oleh PPK dengan menggunakan perangkat android yang memenuhi persyaratan minimum OS Android 6 dengan tampilan dapat dilihat pada Gambar 2.

Berikut tampilan aplikasi e-coklit berupa tampilan berbasis web dan mobile android.



Gambar 1. Tampilan aplikasi e-coklit berbasis web



Gambar 2. Tampilan aplikasi e-coklit Berbasis android

Aplikasi e-Coklit hanya dapat digunakan oleh Pantarlih yang telah ditunjuk secara resmi oleh PSS desa setempat. Aplikasi e-coklit berisi semua informasi data pemilih. Oleh karena itu, hanya pihak berwenang yang dapat menggunakan e-Coklit dan keberadaan informasi tersebut bersifat rahasia. Melalui aplikasi e-coklit juga PPK bisa mengetahui koordinat setiap pantarlih yang telah melakukan pengecekan secara manual. KPU RI menyampaikan bahwa penggunaan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan di era ini. Demikian pula dalam konteks pemilu, KPU RI menggunakan kemajuan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir untuk mendukung misi dan pencapaiannya.

2.2 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah teori sistem informasi yang dikembangkan oleh Fred Davis dalam disertasinya tahun 1989. Sejak saat itu, model ini menyebar dan menjadi model yang paling banyak dikutip dalam konteks difusi teknologi. Dalam dekade terakhir, penerimaan penggunaan teknologi telah menjadi bidang penelitian yang penting. Ada banyak model yang memprediksi difusi sistem, tetapi TAM adalah satu-satunya model yang berfokus pada sistem informasi [8].

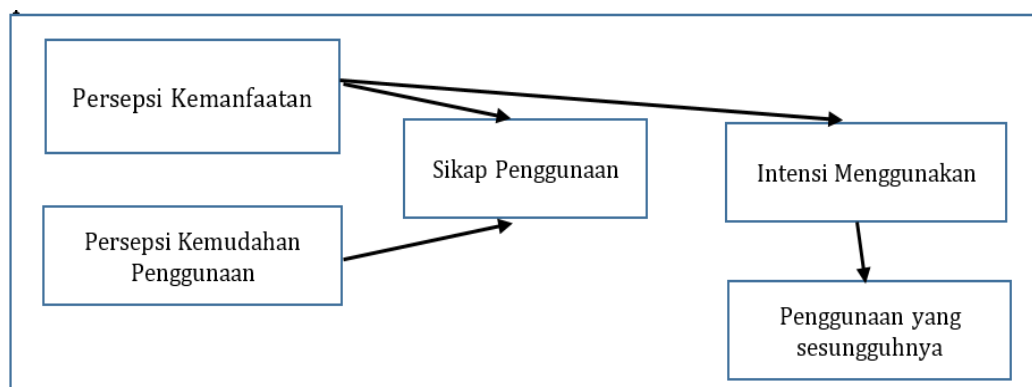
Model Penerimaan Teknologi merupakan adaptasi dari TRA (Theory of Reasoned Action, Ajzen dan Fishbein 1980), sebuah model psikologi sosial. Namun, Davis mencatat bahwa kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan adalah "utama dalam menentukan perilaku adopsi komputer". kegunaan yang dirasakan didefinisikan sebagai "kemungkinan subjektif dari pengguna potensial yang menggunakan sistem pencarian tertentu akan meningkatkan performa kerja mereka dalam konteks organisasi". Kemudahan penggunaan yang dirasakan berarti bahwa "perspektif pengguna mengharapkan sistem target menjadi mudah" [8].

Tujuan dari penelitian yang menggunakan TAM sebagai dasar teorinya adalah untuk menjelaskan komponen apa yang menentukan penerimaan penggunaan komputer dan perilaku pengguna akhir (*end-user*). Selain itu, penerimaan penggunaan implementasi sebuah sistem teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai bentuk keinginan

kelompok pengguna untuk menerapkan sistem teknologi informasi tersebut ke dalam pekerjaannya. Semakin banyak orang yang menerima sistem teknologi informasi yang baru, semakin besar keinginan pengguna untuk mengubah praktik yang sudah ada dan memulai sistem teknologi informasi yang baru secara nyata. Akan tetapi, jika pengguna tidak mau menerima sistem teknologi informasi yang baru, perubahan sistem tersebut tidak akan menguntungkan perusahaan atau organisasi [9].

Beberapa model telah dibangun untuk analisis dan pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi komputer, diantaranya yang didokumentasikan dalam berbagai literatur dan referensi hasil penelitian di bidang teknologi informasi, seperti teori tindakan rasional (TRA), teori perilaku terencana (TPB) dan teori perilaku terencana (TPB). model penerimaan teknologi (TAM). Model TAM pada hakekatnya diturunkan dari model TRA, yaitu suatu teori tindakan rasional dengan premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi (TI) akan mempengaruhi sikap mereka terhadap adopsi teknologi. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi pengguna tentang kegunaan dan kemudahan TI sebagai tindakan yang memiliki alasan dalam konteks pengguna teknologi. Karenanya mengapa seseorang melihat manfaat dan kenyamanan pengguna komputer yang menjadikan tindakan atau perilaku orang sebagai norma dalam adopsi teknologi. Model TAM yang dikembangkan dari teori psikologi menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berdasarkan keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*) dan hubungan pada perilaku pengguna (*user behavior*).

Technology Acceptance Model (TAM) dengan indikator *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* sangat populer karena teorinya sederhana, didukung oleh data dan dapat diterapkan untuk membuat prediksi tentang penerimaan. atau penggunaan inovasi di berbagai bidang. Dalam TAM, penerimaan pengguna dalam menggunakan sistem informasi dipengaruhi oleh dua konstruksi, kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan. TAM memiliki 5 struktur utama, yaitu: (1) Persepsi kegunaan, (2) Persepsi kemudahan penggunaan, (3) Sikap penggunaan, (4) Intensi menggunakan dan (5) Penggunaan teknologi sesungguhnya. Model TAM ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. *Technology Acceptance Model* [10]

2.2.1. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kemanfaatan)

Perceived Usefulness adalah sejauhmana seseorang yakin bahwa menggunakan teknologi

akan dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dengan kata lain, jika seseorang merasa sistem informasi berguna, dia akan menggunakannya dan sebaliknya jika pengguna merasa sistem informasi kurang berguna, dia tidak akan menggunakannya. Konstruksi ini merupakan suatu keyakinan tentang bagaimana proses pengambilan keputusan dapat dilakukan [11]. *Perceived Usefulness* digunakan untuk mengukur seberapa besar pelanggan percaya bahwa teknologi tertentu dapat bermanfaat bagi mereka. Sebuah sistem dengan "*perceived usefulness*" yang tinggi, yang dianggap bermanfaat oleh pelanggan, dapat memberikan hubungan "*use-performance*" yang positif. *Perceived Usefulness* menunjukkan manfaat sistem atau teknologi tersebut [12].

2.2.2. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan)

Perceived Ease of Use mendefinisikan bahwa sejauhmana pengguna percaya bahwa menggunakan teknologi akan melepaskan mereka dari usaha. Artinya, orang akan menggunakan sistem informasi jika mereka pikir itu mudah digunakan, sebaliknya orang akan tidak menggunakannya jika mereka pikir itu sulit digunakan [13].

2.2.3. *Attitude toward using* (Sikap Penggunaan)

Attitude toward using dalam TAM didefinisikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai efek apabila seseorang menggunakan teknologi dalam pekerjaannya. Seseorang akan memiliki rasa puas dalam menggunakan sistem jika mereka yakin sistem tersebut mudah digunakan, meningkatkan produktivitas, yang tercermin dari kondisi nyata penggunaannya sehingga pengguna sistem merasa sistem yang digunakan adalah tepat.

2.2.4. *Behavioral Intention to Use* (Niat dalam menggunakan)

Intention adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan. Intention diasumsikan sebagai faktor pemotivasi yang ada di dalam diri individu yang mempengaruhi perilaku. Menurut Fishbein dan Ajzen komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu. Hal- hal yang diasumsikan dapat menangkap faktor-faktor yang memotivasi dan yang berdampak kuat pada tingkah laku [14]. BIU diartikan secara sederhana sebagai kondisi dimana konsumen memiliki intensi atau sikap loyal pada suatu barang atau jasa, dan dengan sukarela menceritakan keunggulan produk atau jasa tersebut kepada orang atau pihak lain[15].

2.2.5. *Actual System of use* (Sistem secara aktual)

Perilaku nyata dalam mengadopsi suatu sistem yang bertujuan untuk menjelaskan dan memprediksi bagaimana penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi informasi baru guna mengevaluasi penerapan teknologi tersebut merupakan definisi dari ASU (Actual Sysytem of Use) [16].

3. Metode Penelitian

3.1 *Desain Penelitian*

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana jenis penelitian menggunakan metode statistik atau metode kuantifikasi (pengukuran) untuk menghasilkan pengetahuan baru [17]. Menurut Creswell, metode penelitian kuantitatif

adalah metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel diukur menggunakan instrumen penelitian sehingga data numerik dapat dianalisis dengan menggunakan metode statistik [18]. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan sebagai rencana penelitian. Penelitian ini menggunakan TAM yang menggambarkan penerimaan aplikasi e-coklit untuk menerapkan kegiatan pencocokan dan penelitian pada proses pemuktahiran data pemilu

3.1.1. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian di KPU wilayah Kecamatan Seberang Ulu Dua Kota Palembang. Objek penelitian terkait penerapan TAM penggunaan aplikasi e-coklit. Subjek penelitian adalah PPK, PPS, dan Pantarlih.

3.1.2. Teknik Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yaitu teknik pengumpulan data melalui jawaban dari serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada responden. Peneliti menyebarkan kuesioner secara online menggunakan *google form* melalui perantara PPK Kecamatan Seberang Ulu Dua Kota Palembang.

Populasi penelitian ini adalah PPK, PPS, dan Pantarlih di KPU Wilayah Kecamatan Seberang Ulu Dua yang menggunakan aplikasi e-coklit sebanyak 305 dengan sebaran sebagai berikut;

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
1	PPK	5
2	PPS	21
3	Pantarlih Kel. 11 Ulu	19
4	Pantarlih Kel. 12 Ulu	15
5	Pantarlih Kel. 13 Ulu	33
6	Pantarlih Kel. 14 Ulu	35
7	Pantarlih Kel. 16 Ulu	82
8	Pantarlih Kel. Tangga Takat	52
9	Pantarlih Kel. Sentosa	45
Jumlah Populasi		307

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Penentuan sampel dalam penelitian menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin adalah suatu formula untuk menghitung jumlah sampel minimal. Adapun Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2)) \dots\dots\dots (1)$$

sehingga dari rumus tersebut jika dihitung dengan jumlah populasi sebanyak 307 dan tingkat error sebesar 0,05 (5%) didapat sampel sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 307 / 1 + (307 \times 0.05^2)$$

n = 173,0496 (dibulatkan menjadi 173 orang)

3.2 Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya merupakan definisi variabel penelitian menurut Sugiyono [19] menggunakan 2 macam variabel yaitu variabel Independen; adalah variabel yang bersifat bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Selanjutnya adalah variabel dependen; yaitu variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas [20].

Tabel 2. Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Simbol	Sumber
Kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	Mudah dipelajari	X2-1	Davis F.D ,(1989:324)
	Mudah dikontrol	X2-2	
	Jelas dan dapat dipahami	X2-3	
	Fleksibel	X2-4	
	Mudah untuk menjadi trampil/mahir	X2-5	
Kemanfaatan(<i>Perceived Usefulness</i>)	Mempermudah pekerjaan	X1-1	Davis F.D ,(1989:324)
	Mempercepat pekerjaan	X1-2	
	Meningkatkan produktifitas	X1-3	
	Efektifitas	X1-4	
	Mengembangkan kinerja pekerjaan	X1-5	
	Bermanfaat	X1-6	
Sikap dalam menggunakan (<i>Attitude toward using</i>)	Menjadi lebih baik	X3-1	Rahmawati et al., 2022
	Menjadi lebih mahir	X3-2	
	Lebih menguntungkan	X3-3	
	Lebih membantu pekerjaan	X3-4	
	Lebih positif	X3-5	
Niat dalam menggunakan (<i>Behavioral Intention to Us</i>)	Sikap perhatian	X2-1	Rahmawati et al., 2022 Davis F.D ,(1989:324)
	Menambah peripheral pendukung	X2-2	
	Motivasi untuk tetap menggunakan	X2-3	
	Rencana tetap menggunakan dimasa depan	X2-4	
Sistem secara aktual (<i>Actual System Use</i>)	Kesesuaian dengan prosedur	X5-1	Rahmawati et al., 2022
	Kejujuran dalam penggunaan	X5-2	
	Durasi penggunaan	X5-3	
	Puas dengan kinerja aplikasi	X5-4	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

3.3. Teknik Analisis Uji Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah [22]. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket/kuisiонер.

3.3.1 Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validasi terhadap pertanyaan yang diajukan untuk variabel kemudahan (EOU) di Tabel 3, diperoleh hasil semua pertanyaan adalah valid, jadi dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3 Hasil Analisis Uji Validasi EOU (*Ease Of Use*)

		X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	Total EOU
X1-1	Pearson Correlation	1	.680**	.651**	.698**	.641**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	173	173	173	173	173	173
X1-2	Pearson Correlation	.680**	1	.792**	.778**	.777**	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	173	173	173	173	173	173
X1-3	Pearson Correlation	.651**	.792**	1	.761**	.739**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	173	173	173	173	173	173
X1-4	Pearson Correlation	.698**	.778**	.761**	1	.726**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	173	173	173	173	173	173
X1-5	Pearson Correlation	.641**	.777**	.739**	.726**	1	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	173	173	173	173	173	173
Total EOU	Pearson Correlation	.839**	.911**	.888**	.899**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	173	173	173	173	173	173

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Tabel 4 Hasil Analisis Uji Validasi UO (*Usefulness Of*)

		X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6	Total UO
X2-1	Pearson Correlation	1	.735**	.791**	.787**	.320**	.754**	.854**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	173	173	173	173	173	173	173
X2-2	Pearson Correlation	.735**	1	.782**	.741**	.259**	.794**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.000
	N	173	173	173	173	173	173	173
X2-3	Pearson Correlation	.791**	.782**	1	.836**	.288**	.823**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	173	173	173	173	173	173	173
X2-4	Pearson Correlation	.787**	.741**	.836**	1	.365**	.849**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	173	173	173	173	173	173	173
X2-5	Pearson Correlation	.320**	.259**	.288**	.365**	1	.306**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	173	173	173	173	173	173	173
X2-6	Pearson Correlation	.754**	.794**	.823**	.849**	.306**	1	.878**
	Sig. (2-tailed)							
	N							

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	173	173	173	173	173	173	173
Total UO	Pearson Correlation	.854**	.834**	.876**	.896**	.611**	.878**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	173	173	173	173	173	173	173

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Tabel 5 Hasil Analisis Uji Validasi ATU (*Attitude Toward Using*)

		X3-1	X3-2	X3-3	X3-4	X3-5	Total ATU
X3-1	Pearson Correlation	1	.863**	.723**	.854**	.764**	.917**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	173	173	173	173	173	173
X3-2	Pearson Correlation	.863**	1	.777**	.848**	.734**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	173	173	173	173	173	173
X3-3	Pearson Correlation	.723**	.777**	1	.822**	.763**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	173	173	173	173	173	173
X3-4	Pearson Correlation	.854**	.848**	.822**	1	.781**	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	173	173	173	173	173	173
X3-5	Pearson Correlation	.764**	.734**	.763**	.781**	1	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	173	173	173	173	173	173
Total ATU	Pearson Correlation	.917**	.924**	.900**	.942**	.885**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	173	173	173	173	173	173

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Tabel 6 Hasil Analisis Uji Validasi BIU (*Behavioral Intention to Use*)

		X4-1	X4-2	X4-3	X4-4	Total BIU
X4-1	Pearson Correlation	1	.735**	.775**	.692**	.885**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	173	173	173	173	173
X4-2	Pearson Correlation	.735**	1	.770**	.756**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	173	173	173	173	173
X4-3	Pearson Correlation	.775**	.770**	1	.710**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	173	173	173	173	173

X4-4	Pearson Correlation	.692**	.756**	.710**	1	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	173	173	173	173	173
Total BIU	Pearson Correlation	.885**	.910**	.902**	.890**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	173	173	173	173	173

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Tabel 7 Hasil Analisis Uji Validasi AS (Actual System)

		Y1-1	Y1-2	Y1-3	Y1-4	Total ASU
Y1-1	Pearson Correlation	1	.845**	.749**	.704**	.927**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	173	173	173	173	173
Y1-2	Pearson Correlation	.845**	1	.749**	.663**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	173	173	173	173	173
Y1-3	Pearson Correlation	.749**	.749**	1	.600**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	173	173	173	173	173
Y1-4	Pearson Correlation	.704**	.663**	.600**	1	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	173	173	173	173	173
Total AS	Pearson Correlation	.927**	.915**	.876**	.834**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	173	173	173	173	173

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

3.3.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu [23]. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic 26 dengan analisis uji statistik Cronbach Alpha (α). Menurut Nunnally suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Lihat nilai Cronbach's Alpha atau nilai koefisien reliabilitasnya. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,70 maka kuesioner yang diuji coba tersebut dinyatakan reliabel. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian mempunyai konsistensi yang tinggi untuk mengambil data. Rekap hasil uji reliabilitas pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8 Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Cronbach's Alpha	Ket.
<i>Ease of Use (EOU)</i>	0.928	0.700	Reliabel
<i>Usefulness of (UO)</i>	0.867	0.700	Reliabel
<i>Behavioral Intention to Use (BIU)</i>	0.949	0.700	Reliabel

<i>Attitude Toward Using (ATU)</i>	0.917	0.700	Reliabel
<i>Actual System Use (ASU)</i>	0.910	0.700	Reliabel

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Identitas Responden

Sebanyak 173 responden diklasifikasikan berdasarkan identitas seperti; tingkat usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, jenis kelamin, wilayah kelurahan dan jabatan dalam kegiatan kepanitiann PEMILU tahun 2024.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari pengisian angket kemudian dianalisis melalui analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan dari uraian data variabel BIU (*Behavioral Intention to Use*), UO (*Usefulness of*), EOU (*Ease of Use*), ATU (*Attitude Toward Using*) berdasarkan persepsi dari PPK, PPS dan Pantarlih tahun 2023 pada penggunaan aplikasi e-coklit. Berikut pendeskripsian masing-masing variabel penelitian.

Tabel 9. Analisis Deskriptif EOU (*Ease Of use E-Coklit*)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Criteria
Valid	5 - 9	1	.6	.6	Sangat tidak mudah
	14 - 17	10	5.8	5.8	Cukup mudah
	18 - 21	89	51.4	51.4	Mudah
	22 - 25	73	42.2	42.2	Sangat Mudah
	Total	173	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Tabel 10. Analisis Deskriptif UO (*Usefulness Of E-Coklit*)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Criteria
Valid	6 - 10	1	.6	.6	Sangat tidak bermanfaat
	16 - 20	7	4.0	4.0	Cukup bermanfaat
	21 - 25	92	53.2	53.2	bermanfaat
	26 - 30	73	42.2	42.2	Sangat bermanfaat
	Total	173	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Tabel 11. Analisis Deskriptif ATU (*Attitude Toward Using*)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Criteria
Valid	5 - 9	1	.6	.6	Sangat Tidak Menerima
	10 - 13	1	.6	.6	Tidak Menerima
	14 - 17	10	5.8	5.8	Cukup Menerima
	18 - 21	96	55.5	55.5	Menerima
	22 - 26	65	37.6	37.6	Sangat Menerima
	Total	173	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Tabel 12. Analisis Deskriptif BIU (*Behavioral Intention to Use*)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Criteria
Valid	4 - 7	1	.6	.6	Sangat Tidak Berniat
	10,2 - 13,2	11	6.4	6.4	Cukup Berniat
	13,3 - 16,3	78	45.1	45.1	Berniat
	16,4 - 20	83	48.0	48.0	Sangat Berniat
	Total	173	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Tabel 13. Analisis Deskriptif ASU (*Actual System of Use*)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Criteria
Valid	4 - 7	1	.6	.6	Sangat Tidak Tepat
	10,2 - 13,2	7	4.0	4.0	Cukup Tepat
	13,3 - 16,3	76	43.9	43.9	Tepat
	16,4 - 20	89	51.4	51.4	Sangat Tepat
	Total	173	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

4.3 Persepsi PPK, PPS, dan Pantarlih terhadap variabel

4.3.1 Persepsi didapat dari hasil perhitungan analisa pada variabel EOU (*Ease of Use E-Coklit*) dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 14 Frekuensi Persepsi PPK pada Variabel EOU (*Ease of Use*)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Criteria
PPK	5 - 9	0	0	0	Sangat tidak mudah
	14 - 17	0	0	0	Cukup mudah
	18 - 21	3	60.0	60.0	Mudah
	21 - 25	2	40.0	40.0	Sangat Mudah
	Total	5	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil olah data frekuensi persepsi PPK terhadap kemudahan dari penggunaan aplikasi E-Coklit adalah 60% responden menyatakan mudah dan 40% lainnya menyatakan sangat mudah.

Tabel 15. Frekuensi Persepsi PPS pada Variabel EOU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Criteria
PPS	5 - 9	0	0	0	Sangat tidak mudah
	14 - 17	0	0	0	Cukup mudah
	18 - 21	10	62.5	62.5	Mudah
	21 - 25	6	37.5	37.5	Sangat Mudah
	Total	16	100.0	100.0	

Total	16	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Menurut persepsi PPS berdasarkan hasil uji analisa terhadap penggunaan aplikasi E-Coklit dalam pendataan warga adalah 62.5% menyatakan mudah dan 37.5% menyatakan sangat mudah.

Tabel 16. Frekuensi Persepsi Pantarlih pada Variabel EOU

	Frequency	Percent	Valid Percent	Criteria
Pantarlih 5 - 9	1	0.6	0.6	Sangat tidak mudah
14 - 17	10	6.58	6.58	Cukup mudah
18 - 21	76	50.00	50.00	Mudah
21 - 25	65	42.76	42.76	Sangat Mudah
Total	152	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Sedangkan persepsi dari petugas Pantarlih tingkat kemudahan dalam penggunaan aplikasi E-Coklit ini sangat beragam, namun 50% menyatakan mudah bahkan 42.76% menyatakan sangat mudah. Hanya 6.58% yang merasa penggunaan e-coklit cukup mudah dan 0.6% merasa sulit atau sangat tidak mudah,

4.3.2 Persepsi didapat dari hasil perhitungan analisa pada variabel UO (*Usefullnes of Use E-Coklit*) dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 17. Frekuensi Persepsi PPK pada Variabel UO (*Usefullnes of E-Coklit*)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Criteria
PPK 6 - 10	0	0	0	Sangat tidak bermanfaat
16 - 20	0	0	0	Cukup bermanfaat
21 - 25	2	40.0	40.0	Bermanfaat
26 - 30	3	60.0	60.0	Sangat bermanfaat
Total	5	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Dari tingkat kemanfaatan menurut persepsi PPK diperoleh data 60% sangat bermanfaat dan 40% bermanfaat.

Tabel 18. Frekuensi Persepsi PPS pada Variabel UO (*Usefullnes of E-Coklit*)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Criteria
PPS 6 - 10	0	0	0	Sangat tidak bermanfaat
16 - 20	0	0	0	Cukup bermanfaat
21 - 25	9	56.25	56.25	Bermanfaat

26 - 30	7	43.75	43.75	Sangat bermanfaat
Total	16	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Menurut persepsi PPS 56.25% menyatakan tingkat kemanfaatan aplikasi E-Coklit ini adalah bermanfaat dan 43.75% lainnya menyatakan sangat bermanfaat.

Tabel 19. Frekuensi Persepsi Pantarlih pada Variabel UO (*Usefullnes of E-Coklit*)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Criteria
Pantarlih 6 - 10	1	0.66	0.66	Sangat tidak bermanfaat
16 - 20	7	4.61	4.61	Cukup bermanfaat
21 - 25	81	53.29	53.29	Bermanfaat
26 - 30	63	41.45	41.45	Sangat bermanfaat
Total	152	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Persepsi petugas Pantarlih terhadap penggunaan aplikasi e-Coklit dijabarkan sebagai berikut; 53.29% bermanfaat, 41.45% sangat bermanfaat, 4.61% cukup bermanfaat dan hanya 0.66% merasa sangat tidak bermanfaat.

4.3.3 Persepsi didapat dari hasil perhitungan analisa pada variabel BIU (*Behavioral Intention to Use*) dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 20. Frekuensi Persepsi PPK pada Variabel UO (*Usefullnes of E-Coklit*)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Criteria
PPK 4 - 7	0	0	0	Sangat Tidak Berniat
10,2 - 13,2	0	0	0	Cukup Berniat
13,3 - 16,3	2	40.00	40.00	Berniat
16,4 - 20	3	60.00	60.00	Sangat Berniat
Total	5	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Dari niat untuk menggunakan aplikasi E-Coklit berdasarkan persepsi PPK 60% sangat berniat dan 40% lainnya berniat.

Tabel 21. Frekuensi Persepsi PPS pada Variabel UO (*Usefullnes of E-Coklit*)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Criteria
PPS 4 - 7	0	0	0	Sangat Tidak Berniat
10,2 - 13,2	0	0	0	Cukup Berniat
13,3 - 16,3	10	62.50	62.50	Berniat
16,4 - 20	6	37.50	37.50	Sangat Berniat
Total	16	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Berdasarkan data persepsi PPS terdapat 62.50% menyatakan berminat dan 37.5% menyatakan sangat berniat.

Tabel 22. Frekuensi Persepsi Pantarlih pada Variabel UO (*Usefullnes of E-Coklit*)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Criteria
Pantarlih 4 - 7	1	0.66	0.66	Sangat Tidak Berniat
10,2 - 13,2	11	7.24	7.24	Cukup Berniat
13,3 - 16,3	66	43.42	43.42	Berniat
16,4 - 20	74	48.68	48.68	Sangat Berniat
Total	152	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil olah data persepsi petugas Pantarlih terhadap penggunaan aplikasi E-Coklit adalah 43.42% berniat, 48.68% sangat berniat, 7,24% cukup berniat dan hanya 0,66% yang sangat tidak berniat.

4.3.4 Persepsi didapat dari hasil perhitungan analisa pada variabel ATU (*Attitude Toward Using*) dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 23. Frekuensi Persepsi PPK pada Variabel ATU (*Attitude Toward Using*)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Criteria
PPK 5 - 9	0	0	0	Sangat Tidak Menerima
10 - 13	0	0	0	Tidak Menerima
14 - 17	0	0	0	Cukup Menerima
18 - 21	2	40.00	40.00	Menerima
21 - 25	3	60.00	60.00	Sangat Menerima
Total	5	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Dari penerimaan terhadap penggunaa aplikasi E-Coklit sebagai aplikasi olah data pendataan warga dalam PEMILU tahun 2024, diperoleh data 60% responden sangat menerima dan 40% juga menerima.

Tabel 24. Frekuensi Persepsi PPS pada Variabel ATU (*Attitude Toward Using*)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Criteria
PPS 5 - 9	0	0	0	Sangat Tidak Menerima
10 - 13	0	0	0	Tidak Menerima
14 - 17	0	0	0	Cukup Menerima
18 - 21	11	68.75	68.75	Menerima
21 - 25	5	31.25	31.25	Sangat Menerima
Total	16	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel frekuensi persepsi PPS terhadap penerimaan aplikasi E-Coklit diperoleh data 68.75% menerima dan 31.25% sangat menerima.

Tabel 25. Frekuensi Persepsi Pantarlih pada Variabel ATU (*Attitude Toward Using*)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Criteria
Pantarlih 5 - 9	1	0.66	0.66	Sangat Tidak Menerima
10 - 13	0	0	0	Tidak Menerima
14 - 17	11	7.24	7.24	Cukup Menerima
18 - 21	83	54.61	54.61	Menerima

21 - 25	57	37.50	37.50	Sangat Menerima
Total	152	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Berdasarkan persepsi petugas Pantarlih terhadap penerimaan penggunaan aplikasi E-Coklit diperoleh data 54.61% responden menerima, 37.5% sangat menerima, 7.24% cukup menerima dan 0.66% yang sangat tidak menerima. hal ini terkait dengan kondisi umur responden diantara 50tahun hingga diatas 60 tahun dan juga tingkat pendidikan terakhir yaitu SMA.

4.3.5 Persepsi didapat dari hasil perhitungan analisa pada variabel ASU (*Actual System of Use*) dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 26. Frekuensi Persepsi PPK pada Variabel ASU (*Actual System of Use*)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Criteria
PPK 4 - 7	0	0	0	Sangat Tidak Tepat
10,2 - 13,2	0	0	0	Cukup Tepat
13,3 - 16,3	2	40.0	40.0	Tepat
16,4 - 20	3	60.0	60.0	Sangat Tepat
Total	5	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Persepsi responden terhadap ketepatan sistem secara aktual pada tingkat PPK 60% merasa sangat tepat dan 40% tepat.

Tabel 27. Frekuensi Persepsi PPK pada Variabel ASU (*Actual System of Use*)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Criteria
PPS 4 - 7	0	0	0	Sangat Tidak Tepat
10,2 - 13,2	0	0	0	Cukup Tepat
13,3 - 16,3	9	56.25	56.25	Tepat
16,4 - 20	7	43.75	43.75	Sangat Tepat
Total	16	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Menurut persepsi PPS ketepatan sistem aktual pada penggunaan aplikasi E-Coklit adalah 56.25% menyatakan tepat dan 43.75% sangat tepat.

Tabel 28. Frekuensi Persepsi PPK pada Variabel ASU (*Actual System of Use*)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Criteria
Pantarlih 4 - 7	1	.66	0.66	Sangat Tidak Tepat
10,2 - 13,2	7	4.61	4.61	Cukup Tepat
13,3 - 16,3	65	42.76	42.76	Tepat
16,4 - 20	79	51.77	51.77	Sangat Tepat
Total	152	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2023

Petugas Pantarlih memiliki kebergaman persepsi terhadap ketepatan penggunaan aplikasi secara aktual, hal ini dijabarkan sebagai berikut; 0.66% sangat tidak tepat, 4.61%

cukup tepat, 42.76% tepat dan nilai tertinggi diketahui 51.77% petugas Pantarlih menyatakan sangat tepat penggunaan aplikasi E-Coklit untuk pendataan warga sebagai calon pemilih dalam PEMILU tahun 2024.

Berdasarkan hasil uji perhitungan persepsi dari responden yang terdiri dari PPK, PPS dan Pantarlih atas penggunaan aplikasi E-Coklit untuk pendataan warga sebagai peserta calon pemilih pada PEMILU tahun 2024 dari berbagai segi seperti; kegunaan, kemanfaatan, sikap pengguna, niat dalam penggunaan dan sistem secara aktual secara persentase rata-rata adalah memenuhi.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi dari petugas panitia Pemilu tahun 2024 yang terdiri dari PPK, PPS, dan Pantarlih merasakan kemudahan dalam penggunaan aplikasi E-Coklit dalam pendataan warga calon peserta pemilih dalam acara PEMILU tahun 2024, sehingga kegiatan pendataan dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan mudah. Hal ini ditunjukkan dari persentase PPK sebesar 60%, PPS 62.5%, dan Pantarlih sebesar 50% dengan pernyataan penggunaan aplikasi E-Coklit adalah mudah.
2. Persepsi dari petugas panitia Pemilu tahun 2024 yang terdiri dari PPK, PPS, dan Pantarlih merasakan manfaat dari penerapan aplikasi E-Coklit, karena penggunaan aplikasi E-Coklit memperlancar pekerjaan, menghemat waktu biaya, dan tenaga, sehingga petugas dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih efektif dan efisien. Data yang menunjukkan rasa kemanfaatan dari penggunaan aplikasi e-Coklit ini ditunjukkan dari persentase persepsi sebagai berikut; PPK 60% sangat bermanfaat, PPS 56,25% bermanfaat dan 53.29% merasa bermanfaat.
3. Persepsi dari petugas panitia PEMILU tahun 2024 yang terdiri dari PPK, PPS, dan Pantarlih merasakan niat dalam menggunakan aplikasi e-coklit berdasarkan analisa perhitungan adalah sebesar 60% PPK menyatakan sangat berminat menggunakan aplikasi E-Coklit, sedangkan 62.50% lainnya dari persepsi PPS adalah berminat, dan 48,68% menyatakan sangat berminat.
4. Persepsi dari petugas panitia PEMILU tahun 2024 yang terdiri dari PPK, PPS, dan Pantarlih merasakan penerimaan dari penggunaan sistem aplikasi E-Coklit. Hal ini dijabarkan sebagai berikut; PPK yang 60% sangat menerima, 62,50% dari responden PPS menyatkan menerima dan dari persepsi petugas Pantarlih menyatakan sangat menerima aplikasi E-Coklit sebesar 48,68%.
5. Persepsi dari petugas panitia PEMILU tahun 2024 yang terdiri dari PPK, PPS, dan Pantarlih merasakan ketepatan penggunaan aplikasi E-Coklit adalah PPK sebagian besar yaitu 60% tetap mendukung penggunaan aplikasi E-Coklit karena ketepatan penggunaannya pada pendataan warga. Dari PPS yang menyatakan tepat sebesar 56.25%, petugas Pantarlih sebesar 51,77% menyatakan sangat tepat penggunaan aplikasi E-Coklit untuk pendataan warga pada PEMILU tahun 2024.

Referensi

- [1] K. Blitar, "e-Coklit, Perkuat Digitalisasi Pemilu dan Pemilihan 2024," 2021. <https://kpu.blitarkab.go.id/index.php/2021/04/07/e-coklit-perkuat-digitalisasi->

- pemilu-dan-pemilihan-2024/ (accessed Mar. 16, 2023).
- [2] D. Setyo, "Pengamat Politik: Pantarlih Ujung Tombak Akurasi Data Pemilih," 2023. <https://www.rri.co.id/pemilu/159170/pengamat-politik-pantarlih-ujung-tombak-akurasi-data-pemilih> (accessed Mar. 16, 2023).
 - [3] L. Budiarti, "Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Dan Theory Of Planned Behavior (TPB) Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Kubu Raya," *J. Produkt. J. Fak. Ekon. Univ. Muhammadiyah Pontianak*, vol. 9, no. 2, 2022.
 - [4] M. SRIWAHYUNI, "Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Penggunaan Aplikasi Platform Digital Untuk Pembayaran Zakat Oleh Muzaki Baznas Di DI Yogyakarta," 2022.
 - [5] M. C. Roziqin, D. R. P. Mudiono, and N. Amalia, "Analisis Penerimaan Simpus Ditinjau dari Persepsi Pengguna di Puskesmas Mojoagung dengan Metode TAM," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 8, no. 1, pp. 47–54, 2021.
 - [6] T. Hidayat and D. S. Canta, "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Tokopedia dengan Menggunakan Metode TAM," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 2, pp. 472–478, 2022.
 - [7] Kompas.com, "Mengenal Coklit dalam Pemilu, Ini Pengertian dan Cara Kerja Pantarlih dalam Memutakhirkan Data Pemilih," 2023. <https://regional.kompas.com/read/2023/02/16/220027978/mengenal-coklit-dalam-pemilu-ini-pengertian-dan-cara-kerja-pantarlih-dalam?page=all>
 - [8] J. Kock, *The Technology Acceptance Model (TAM) An Overview*. Munich, GRIN Verlag, 2014. [Online]. Available: <https://www.grin.com/document/378123>
 - [9] T. Susanti and D. Syamsuar, "INTEGRASI TAM DAN SERVQUAL UNTUK MELIHAT PENERIMAAN TEKNOLOGI SIAKAD PADA SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI PAGAR ALAM," *J. Teknol. Inf. Mura*, vol. 14, no. 2, pp. 112–122, 2022.
 - [10] F. D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Q.*, vol. 13, no. 3, pp. 319–40, 1989, doi: <https://doi.org/10.2307/249008>.
 - [11] W. Fadillah and S. Z. ZA, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Canva," *MAMEN J. Manaj.*, vol. 2, no. 2, pp. 231–240, 2023.
 - [12] R. A. Kurnia and T. N. B. Tandijaya, "PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE, PERCEIVED USEFULNESS, SECURITY DAN TRUST TERHADAP INTENTION TO USE APLIKASI JAGO," *J. Manaj. Pemasar.*, vol. 17, no. 1, pp. 64–72, 2023.
 - [13] P. Ari and S. D. Reni, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Alodokter Selama Pandemi Covid-19," 2022.
 - [14] R. Felisya and A. Z. Arifin, "Pengaruh Financial Attitude, Risk Perception terhadap Investment Intention pada Pasar Saham Indonesia," *J. Manajerial Dan*

Kewirausahaan, vol. 4, no. 4, pp. 899–907, 2022.

- [15] D. Han and A. E. Vanomy, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi intensi implementasi e-money dalam transaksi usaha pada pedagang asongan untuk meningkatkan cashless society di batam,” *PROFIT J. Adm. BISNIS*, vol. 16, no. 2, pp. 158–173, 2022.
- [16] W. Wulandari, E. Japariato, and T. N. B. Tandijaya, “Penerapan technology acceptance model (tam) terhadap perilaku konsumen mobile banking di Surabaya,” *J. Manaj. Pemasar.*, vol. 16, no. 2, pp. 126–132, 2022.
- [17] I. M. L. M. Jaya, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata*, Cet. 1. Yogyakarta: Quadrant, 2020.
- [18] M. P. Adhi Kusumastuti, Ph.D. Ahmad Mustamil Khoiron, M.Pd. Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish Publisher., 2020.
- [19] N. Ardiyanti, “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMUDAHAN AKSES PAYLATER, DAN KEINGINAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi pada Mahasiswa Pengguna Aplikasi Shopee di Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Metro).” Universitas Muhammadiyah Metro, 2022.
- [20] N. Ridha, “Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian,” *Hikmah*, vol. 14, no. 1, pp. 62–70, 2017.
- [21] A. Rahmawati, D. Novita, and I. Pradesan, “Perancangan Kuesioner Analisis Penerimaan E-Tax Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM),” in *MDP Student Conference*, 2022, vol. 1, no. 1, pp. 512–517.
- [22] A. Puspita, “Analisis Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 101966 Pertanggunghan,” *EduGlobal J. Penelit. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 131–138, 2022.
- [23] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

